

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses perbuatan melalui berbagai pengalaman, dan proses yang diarahkan kepada suatu tujuan (Slameto, 2003). Dalam proses belajar mengajar, kehadiran metode pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting bagi seorang guru, karena guru adalah pendidik. Pendidik adalah orang dewasa dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk dapat mengubah psikis dan pola pikir anak didiknya dari tidak tahu menjadi tahu serta mendewasakan anak didiknya. Salah satu hal yang harus dilakukan oleh guru adalah dengan mengajar di kelas. Salah satu yang paling penting adalah performance guru di kelas. Bagaimana seorang guru dapat menguasai keadaan kelas sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan. Masalah-masalah yang sering dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar yaitu rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan dan penjelasan guru serta kurangnya konsentrasi siswa pada pembelajaran biologi karena anggapan bahwa pelajaran biologi merupakan pelajaran biologi pelajaran hafalan serta siswa belum mampu menerapkan konsep biologi dalam kehidupan sehari-hari (Suparno, 2005).

Pembelajaran biologi di MAN Tanjung Balai memperlihatkan proses pembelajaran *teacher centered* yaitu semua kegiatan pembelajaran terpusat kepada guru. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode konvensional, sehingga metode yang digunakan kurang bervariasi. Akibatnya aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan ceramah guru, menghafalkan materi, mencatat materi, dan mengerjakan soal-soal latihan di Lembar Kerja Siswa (LKS). Siswa belum mampu memberikan contoh dan menjelaskan kembali materi yang dipelajari.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pada saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan melakukan aktivitas di luar proses pembelajaran. Pembelajaran dengan metode eksperimen jarang digunakan, sehingga siswa lebih banyak duduk di dalam kelas. Selain itu, sebagian besar nilai ulangan siswa yang rata-ratanya 65 masih berada di bawah nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75 dan diketahui siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal tersebut sekitar 30%, sehingga perlu dilakukan remedial agar nilai siswa menjadi lebih baik. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa masih rendah.

Dalam proses belajar mengajar, guru yang baik harus melaksanakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien serta mengena pada tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan uraian diatas, perlu usaha untuk meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa. Usaha tersebut dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode yang sesuai dan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi dalam pembelajaran tersebut.

Metode secara harfiah diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Metode pembelajaran berarti cara-cara yang dipakai untuk menyajikan bahan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Metode pembelajaran *inquiry* adalah salah satu metode pembelajaran yang menekankan kepada kegiatan siswa untuk menyelidiki suatu masalah dari materi, sekaligus diperoleh pemahaman konsep yang benar dan berkesan. Sedangkan *discovery* adalah salah satu metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif dalam menemukan dan mengalami proses mental itu sendiri, disini guru hanya membimbing dan memberikan intruksi (Johar, 2006).

Jadi, pada dasarnya kedua metode tersebut memiliki persamaan yakni menekankan konsep. Perbedaan keduanya terletak pada proses (jalan), *discovery* tanpa diarahkan untuk menemukan suatu konsep sedangkan *inquiry* siswa langsung diarahkan untuk menyelidiki objek (materi) pembelajaran.

Dari uraian tersebut diatas, ingin diketahui lebih jauh tentang hasil belajar yang dicapai melalui metode pembelajaran inquiry dan discovery. Oleh sebab itu, penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Inquiry Dan Discovery Learning* Pada Materi Pokok Dan Fungsi Sel Di Kelas XI IPA MAN Tanjungbalai Tahun Pembelajaran 2015/2016.**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran biologi.
3. Kelas masih terfokus pada guru sebagai sumber utama pengetahuan sebagai pilihan utama metode belajar.

1.3. Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran ini, maka dibuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *Inquiry dan Discovery Learning*.
2. Hasil Belajar siswa dibatasi pada Struktur Dan Fungsi Sel di kelas XI.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode *Inquiry* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran *Discovery Learning* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016?

3. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* dan metode *Discovery Learning* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan metode *Inquiry* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *Discovery Learning* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Inquiry* dan metode *Discovery Learning* pada materi pokok Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MAN Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2015/2016.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai masukan bagi peneliti untuk mempersiapkan diri menjadi guru yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru biologi untuk mempertimbangkan metode pembelajaran *inquiry dan discovery learning* sebagai salah satu alternatif pengajaran yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan karakter siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan untuk guru-guru mata pelajaran lain dalam memperbaiki teknik pengajarannya sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil belajar.
4. Sebagai sumbangan pemikiran kepada para pembaca mengenai pentingnya penelitian lanjutan dalam bidang pendidikan khususnya mengenai model pembelajaran *inquiry dan discovery learning*.

1.7. Definisi Operasional

Untuk menyamakan konsep, maka di bawah ini diberikan definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Metode pembelajaran Inquiry adalah metode yang melibatkan peserta didik dalam proses pengumpulan data dan pengujian hipotesis, guru membimbing peserta didik untuk menemukan pengertian baru, mengamati perubahan pada praktik uji coba, dan memperoleh pengetahuan berdasarkan pengalaman belajar mereka sendiri.
2. Metode pembelajaran *Discovery Learning* adalah model pembelajaran yang dapat melatih siswa agar bisa mengembangkan kemampuan berfikir dan mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupan sehari-hari.
3. Hasil Belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah menyelesaikan tes hasil belajar yang dilihat dari aspek kognitif.